

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksana di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Amal Bakti (PAB) 3 Medan Estate, Jalan Mesjid No.1, Kec.Percut Sei tuan, Kota Medan. Penulis memilih penelitian disini dikarenakan keinginan peneliti terkait pengaruh yang mungkin muncul dari penggunaan model mengajar *discovery learning* untuk hasil pembelajaran PAI siswa kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 february 2023 sebagai observasi awal yang peneliti lakukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dijelaskan sebagai kondisi yang akan mengenal realisasi suatu objek dan subjek terkait kualitas sehingga peneliti menjadikannya untuk dapat digunakan pada penelitian yang didasari pada suatu karakteristik dalam upaya menarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian ini berupa keseluruhan siswa yang merupakan kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023 .

Tabel 3.1
Sebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Adm Perkantoran	23
2	Akuntansi	23
Jumlah Seluruh Populasi		46

3.2.2. Sampel

Sampel dijelaskan sebagai karakter dan jumlah yang terdapat pada populasi. Apabila populasi tersebut berjumlah besar akan memungkinkan peneliti untuk tidak mempelajari setiap populasi yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam segi waktu, tenaga ataupun dana. Sehingga dipilihlah sampel dalam pengambilan populasi. Dengan pemilihan tersebut akan ditarik sebuah kesimpulan terkait sampel yang akan digunakan sehingga menjadikan penelitian memperoleh sampel yang berasal dari populasi. Dalam hal ini pemilihan sampel yang berasal dari populasi harus benar-benar menyubstitusi. (Sugiyono, 2017)

Teknik untuk mengambil sampel yang dipakai peneliti berupa sampling jenuh dengan menjadikan setiap anggota dari populasi merupakan sampel.

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian dengan memakai metode kuantitatif. Metode tersebut adalah jenis penelitian yang menjadikan pengumpulan data dengan memanfaatkan angka termasuk dari segi memberikan tafsiran pada data tersebut yang kesimpulannya akan lebih jelas jika dimuat ke dalam tabel, gambar, grafik ataupun tampilan lain yang membantu mendukung penjelasan angka (Zuhairi, 2016). Metode kuantitatif dinyatakan sebagai metode yang sifatnya tradisional disebabkan telah lama dipakai sebagai bentuk tradisi. Dalam meneliti, metode ini dinyatakan dengan metode positivistik karena landasannya adalah filsafat positifisme. Metode ini telah memenuhi kaidah ilmiah berupa rasional, konkret, sistematis, terukur dan objektif. (Sugiyono, 2017)

Desain yang dipakai pada penelitian ini berupa Quasi eksperimental desain sebagai sebuah penelitian yang akan memanfaatkan dua jenis kelompok berupa kontrol dan eksperimen. Akan tetapi, untuk penelitian yang dilakukan, kelompok kontrol fungsinya bukan seutuhnya sebagai pengontrol variabel luar yang akan memberikan pengaruh dalam melaksanakan eksperimen. Dalam menggunakan desain kuasi, maka terdapat kesulitan dalam mendapatkan kelompok yang dapat dipakai sebagai pengontrol dalam penelitian.

Untuk menjadikan penelitian memiliki arah yang jelas maka dibentuk ke dalam tiga prosedur, berupa: merencanakan dan menyiapkan, pelaksanaan penelitian dan membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Merencanakan dan Menyiapkan

Untuk tahap ini peneliti menyiapkan penelitian melalui pembacaan literatur bahan bacaan seperti buku, artikel, juga tulisan-tulisan ilmiah dari peneliti yang telah ada yang memiliki kaitan baik secara langsung ataupun tidak langsung terkait pengaruh dari digunakannya model ajar berupa *discovery learning* pada hasil pembelajaran untuk pendidikan agama Islam. Peneliti selanjutnya membuat desain dalam meneliti, menentukan instrumen data dan bentuk menyajikannya sebelum melakukan terjun lapangan, sampai pada persiapan terhadap hal-hal yang merupakan bagian dari teknik dalam meneliti.

2. Melaksanakan Penelitian

Tahapan ini menjadikan peneliti untuk terjun lapangan secara langsung ke lokasi penelitian yang ada di SMK PAB 3 Medan Estate sebagai penelitian perdana (*pra-survey*) yang telah terencana dan disiapkan sebagaimana waktu yang telah dipilih. Penelitian langsung dilaksanakan agar didapat data yang sifatnya akurat dan akan dibentuk dalam presentasi menggunakan landasan teori untuk melihat kevalidan dan kerealibilitas penelitian.

3. Pembuktian hasil penelitian

Tahapan ini adalah bagian akhir dari kegiatan meneliti yang mencakup proses untuk menulis dan menyusun laporan sebagai bentuk hasil penelitian berupa karya ilmiah yaitu skripsi. Penulis mengecek kehadiran siswa SMK PAB 3 Medan Estate melalui pemanfaatan beberapa instrumen dalam meneliti berupa : dokumentasi, observasi, dan angket.

3.4 Definisi Operasional

Model mengajar *discovery learning* pada penelitian ini guna memberi pengalaman baru dalam belajar bagi siswa dengan pengukuran kusioner/ angket yang

di berikan kepada peserta didik. Terdapat 15 pertanyaan mengenai model mengajar *discovery learning* yang digunakan ketika siswa belajar sebagai kelas eksperimen.

Hasil pengujian siswa untuk penelitian ini merupakan bentuk dari tes yang dilakukan berbentuk ulangan harian oleh siswa yang pengukurannya dilakukan terhadap setiap siswa. Instrumen tes untuk menentukan hasil pembelajaran siswa mencakup 15 item soal yang dimuat dalam pilihan berganda dengan materi menjauhi zina dan pergaulan bebas sehingga dapat melindungi harkat dan martabat manusia, yang sejalan terhadap kisi-kisi yang dibuat.

3.5 Instrumen Penelitian

Agar data dapat diperoleh sehingga membantu keperluan penelitian maka Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk menemukan data yang berkaitan terhadap variabel penelitian seperti buku, catatan, majalah, surat kabar, agenda, notulen, transkrip dan sebagainya.(Djaali, 2020)

Dokumentasi ini yang dipakai tujuannya agar diperoleh data yang sifatnya tertulis berkaitan dengan SMK PAB 3 Medan Estate berupa hasil pengajaran untuk pendidikan agama Islam di kelas X, jumlah siswa, profil sekolah, termasuk data siswa yang bersekolah.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan peneliti berupa penyampaian pertanyaan atau pernyataan terhadap responden yang selanjutnya akan diisi dan diperoleh suatu jawaban. Angket yang digunakan untuk meneliti sehingga dapat dikumpulkan data berkaitan dengan judul yaitu model pengajaran *discovery learning* pada kelas eksperimen.

Adapun kisi-kisi angket dari instrumen model pembelajaran :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Instrumen Model Pembelajaran Discovery Learning

No	Aspek yang diukur	indikator	Prediksi	
			Positif	negatif
1	Sikap siswa pada mata ajar PAI yang memakai model pengajaran discovery learning	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap antusias siswa terhadap pembelajaran PAI • Menunjukkan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI 	3,6,11	2,12
2	Sikap siswa terhadap penerapan model pengajaran discovery learning	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan manfaat yang diperoleh siswa selama pembelajaran dari model pengajaran discovery learning • Menunjukkan peningkatan kompetensi pada siswa dalam menjawab persoalan PAI 	1	4,5
3	Sikap siswa setelah belajar mata ajar PAI memakai model pengajaran discovery learning	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan manfaat penerapan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari 	7,9,10,13,14,15	8

3. Tes

Tes Merupakan Instrumen berupa media pengumpul data yang diterapkan agar perilaku siswa dapat diukur dengan memakai skala atau suatu kategori yang telah ditentukan (Hamid, 2009)

Penelitian ini memakai instrumen dengan bentuk tes yang menggunakan soal-soal tes berupa pertanyaan dalam pengujiannya. Tes akan diberikan dalam dua bentuk yaitu *pretest* untuk kedua kelas dan *posttest* untuk kedua kelas. Kedua kelas tersebut adalah eksperimen dan kontrol.

Dibawah ini disajikan kisi-kisi dari instrumen hasil belajar peserta didik :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.2	Menjahui	1. Menelaah	Pilihan Ganda	4
2	Menganalisis	Zina dan pergaulan bebas	tafsir, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra'/17:32		2
6	Q.S. Al-Isra'/17 : 32, Q.S. An-Nur/24:2, dan Hadis yang melarang zina dan bergaul bebas	untuk melindungi Harkat dan Martabat Manusia	2. Menelaah Tafsir dan Isi Kandungan Q.S. An-Nur/24:2		2
			3. Menjelaskan pengertian pergaulan bebas		4
			4. Menjelaskan pengertian Perbuatan Zina		2
			5. Mengidentifikasi hukum perbuatan zina		1
			6. Menganalisis		

			Dampak perbuatan Zina		
--	--	--	--------------------------	--	--

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Validitas Butir

Validitas data yang menjelaskan ketetapan pada data terkait suatu objek yang data tersebut akan dilaporkan oleh penulis sehingga data akan dianggap real dan data tersebut merupakan data yang dilaporkan karena merupakan data yang sebenarnya yang didapat dari objek meneliti. (Sugiyono, 2017)

Validitas juga bentk mengukur sebagai penjelas kesesuaian isntrumen. Instrumen yang sesuai akan memperoleh validitas tinggi, dan instrumen yang dipandang tidak sesuai atau kurang akan memperoleh validitas yang rendah.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan korelasi dengan *person product moment*, (Arikunto, 2009):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi pada tiap soal

N : Jumlah dari responden

x : Jumlah pada skor item

y : Jumlah pada skor total

Kriteria r_{xy} adalah berikut ini:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ = sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ = rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ = cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ = tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ = sangat tinggi

3.6.2. Reliabilitas Butir

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan tes yang tingkat kepercayaannya tinggi akan dinyatakan sebagai tes yang hasilnya tetap sehingga reliabilitas tes akan berkaitan terhadap nilai tetap pada suatu tes. Selain itu realibilitas juga berhubungan dengan instrumen peneliti yang dapat dipercaya. Berikut merupakan rumus *alpha cronbach* untuk menilai reliabilitas butir,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : krelibilitas seluruh soal

k : jumlah butir item

$\sum_i \sigma_i^2$: Total pada jumlah varians

σ_t^2 : Jumlah varians skor pada masing-masing butir item

Jika nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, atau jika r_{11} lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Kriteria r_{11} adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = cukup

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = sangat tinggi

3.7 Uji Persyaratan Analisis

3.7.1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dipakai dalam rangka mengetahui kenormalan data yang didapat. Dalam hal ini, peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam menguji tingkat kenormalitasan data. Adapun dalam uji normalitas peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai aplikasi pengubah

data statistik secara tepat dan cepat. Signifikansi pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila Sig. atau signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi secara Normal
- b. Apabila Sig. atau signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi Tidak Normal (Rumengan, 2010)

3.7.2. Uji Paired Sample T test

Paired sample Ttest adalah bentuk menguji pada sampel pasangan. Sampel tersebut akan memiliki subjek yang sama namun memperoleh tindakan yang berbeda wujud ini dipakai dalam menentukan analisis dalam penelitian sebelumnya dan setelahnya. Menurut (Agus, 2013), paired sample t-test adalah metode dalam menguji dan mengkaji efektivitas suatu tindakan yang akan tampak dari perbedaan rerata ketika belum diberikan tindakan dan ketika sesudah diberikan tindakan.

3.7.3. Uji Homogenitas

Uji kehomogenan dipakai dalam rangka mengetahui bahwa kelompok data sampel asal populasi dan variannya sama (Gunawan, 2015). Dalam pengujian kehomogenan data akan disebut homogen apabila nilai kesignifikannya $> 0,05$. Sebaliknya, jika apabila nilai kesignifikannya $< 0,05$ maka data disebut tidak homogen.

3.7.4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini peneliti memakai dan menerapkan analisis uji nilai t (T Test). Analisis yang digunakan ini adalah dalam rangka mengetahui ada atau tidak perbedaan dari dua sampel variabel sehingga akan tampak terdapat atau tidak pengaruh dari variabel x untuk variabel y yang diberi perlakuan dengan yang tidak. Adapun dalam hal pengujian ini, peneliti juga memakai aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai aplikasi pengubah data statistik secara tepat dan cepat. Uji hipotesis untuk penelitian ini memakai pengujian *independent sample T test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji *independent sample T test* yaitu :

1. Apabila nilai sig (2- tailed) $> 0,05$ maka penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a sehingga tidak ditemukan hal yang berbeda terhadap rata hasil pembelajaran pada siswa baik pada kelas kontrol ataupun eksperimen.
2. Apabila nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a sehingga ditemukan hal yang berbeda terhadap rata hasil pembelajaran pada siswa baik pada kelas kontrol ataupun eksperimen.

3.8 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik digunakan dalam membuat pengujian untuk hipotesis penelitian terhadap sampel yang diberi tindakan pada populasi dan tidak diberikan tindakan. Dalam hipotesis yang digunakan akan muncul kata signifikansi, kepercayaan dan taraf kesalahan. Hipotesis statistik disebut sebagai hipotesis uji karena akan dibuat pernyataan terhadap kedua bentuk hipotesis berupa hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis Kerja (H_a) (Sugiyono, 2017).

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tidak dapat Pengaruh dari digunakannya model pengajaran berbentuk *discovery learning* untuk mata ajar pada materi menjauhi zina dan pergaulan bebas sehingga dapat melindungi harkat dan martabat manusia pada kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Ada Pengaruh dari digunakannya model pengajaran berbentuk *discovery learning* untuk mata ajar pahit pada materi menjauhi zina dan pergaulan bebas sehingga dapat melindungi harkat dan martabat manusia pada kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate.